

## PENGARUH KARAKTER INDIVIDUAL DAN KREATIFITAS TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA D-III SEKRETARI UNIVERSITAS PAMULANG

### THE INFLUENCE OF INDIVIDUAL CHARACTERS AND CREATIVITY ON ENTERPRISE INTEREST IN D-III SECRETARY OF PAMULANG UNIVERSITY

Sapto Hadi Imambachri<sup>1</sup>, Zaki Zainal Arifin<sup>2</sup>

Universitas Pamulang, Tangerang - Banten  
email: dosen00250@unpam.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter individual dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Sekretari D-III Universitas Pamulang. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif desain kausal ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner terhadap 100 responden yang diambil dari mahasiswa reguler A yang berkuliah pada pagi hari, mahasiswa reguler B yang pelaksanaan kuliahnya di Sore hari dan mahasiswa Reguler C yang pelaksanaan kuliahnya pada hari Sabtu, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *proportional random sampling* dan skala likert. Populasi Pada Penelitian ini adalah mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang yang terdiri dari mahasiswa semester satu sampai semester enam dengan jumlah total mahasiswa berkisar 1000 mahasiswa. Ekspektasi hasil penelitian didapatkan dari perhitungan statistik dengan menggunakan Statistika Parametrik seperti Regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ketiga variabel tersebut. Dengan diketahui unsur-unsur yang mempunyai hubungan erat dengan minat berwirausaha, akan sangat bermanfaat bagi dosen untuk lebih memahami dalam melakukan pengajaran di kelas terutama mengenai kewirausahaan dan juga bisa lebih mengetahui seberapa besar minat berwirausaha dan bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Sekretari D-III.

**Kata Kunci:** Karakter individu, kreatifitas, minat berwirausaha.

#### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of individual character and creativity on entrepreneurial interests in D-III Secretary students at Pamulang University. This research, which uses a quantitative approach, was carried out using a questionnaire of 100 respondents taken from regular A students who study in the morning. These regular B students carry out their lectures in the afternoon and Regular C students who study on Saturdays. This study uses simple random sampling and Linkert scale data collection techniques. Population In this study were students of Prodi D- III Secretary at Pamulang University consisting of students from semester one to semester six with a total number of students ranging from 1000 students. Expectations of research results obtained from statistical calculations using Statistical Parametric, namely Multiple regression, are to find out how much the relationship between the three variables. By knowing the elements that have a close relationship with entrepreneurial interests, it will be advantageous for lecturers to better understand in conducting teaching in class, especially regarding entrepreneurship and also be able to know better how much interest in entrepreneurship and how to foster entrepreneurial interest among D-III Secretariat students.*

**Keywords:** Individual character, creativity, entrepreneurial interests

#### PENDAHULUAN

Pada tahun 2007 ada sekitar 1.1 milyar pengguna internet didunia termasuk di kepulauan –kepulauan kecil, internet dan kewirausahaan terus berkembang dan merupakan revolusi dalam dunia

bisnis, sehingga banyak kesempatan terbentuknya dunia usaha . Dunia semakin berkembang tanpa dibatasi negara, di seluruh dunia banyak usahawan muda terus berkembang melalui penemuan-penemuan yang inovatif, sebagai contoh Fernando Saenz dari spanyol menciptakan Hotelmovil suatu

mobil hotel diatas sebuah trailer mempunyai chasis 18 roda, Jack Ma dari China yang menjadi salah satu orang terkaya didunia dengan menciptakan e-Commerce, Alibaba.com. Pentingnya sektor kewirausahaan maka salah satu trend pada banyak universitas di Amerika adalah dengan memasukan pelajaran kewirausahaan pada kurikulumnya yang menekankan pada “Energy Creation Effect” yang mana para pengajar menekankan pada kreasi menciptakan peluang dan bukan pada kesulitan atau keterbatasan biaya, sehingga diharapkan dengan penciptaan peluang maka kesulitan biaya bukan menjadi penghalang utama (Timmons & Spinelli, 2009, hal. 11).

Angka pengangguran di Indonesia pada data stasistik yang masih tinggi dan juga menilik pada kemampuan negara-negara tetangga yang dapat mencapai tingkat kemakmuran yang lebih baik dengan sumber daya alam yang terbatas. Kewirausahaan pada saat ini sangat diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat yang pada akhirnya merupakan keberhasilan secara nasional. Menurut rilis berita dari Republika, Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan, bahwa jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65 persen dari jumlah penduduk saat ini dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Singapura sebesar 7 persen, Malaysia 5 persen, dan Thailand 4 persen (Sasongko, 2015). Kebanyakan pengusaha di seluruh dunia atau 69 persen termotivasi menjadi wiraswasta karena adanya kesempatan sedangkan porsi inovasi adalah 78 persen merupakan pondasi

dari kesempatan (Global Entrepreneurship Monitor, 2016).

Faktor kesempatan, faktor efisiensi dan faktor inovasi adalah tiga faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi wiraswasta. Menurut seorang guru besar dari Babson College, Amerika Serikat, untuk menjadi wirausaha ada tiga hal penting yaitu kesempatan, sumber daya dan team . Oleh karenanya kesuksesan seorang wirausaha tergantung bagaimana seorang wirausaha menimbang ketiga faktor tersebut untuk mencapai sebuah kesuksesan (Timmons & Spinelli, 2009, hal. 114). Menurut survei Bank Dunia dan Sambutan Mendikbud 1993-1998 menyatakan bahwa bahwa aset utama sesuatu negara untuk maju, makmur, dan menyejahterakan rakyatnya adalah Sumber Daya Manusia (SDM)-nya, dengan catatan bahwa SDM itu memiliki pengetahuan dan keterampilan , menguasai iptek, serta memiliki SQ (*Spiritual Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) (Soegoto, 2009). Dengan melihat angka pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka dapat dilihat bahwa dengan persentase pertumbuhan penduduk est.0.86 persen pertahun ([www.cia.gov](http://www.cia.gov)) maka pada 15 tahun ke depan lonjakan usia produktif bisa mencapai 50 persen dari penduduk Indonesia pada saat ini, sehingga penciptaan lapangan kerja bagi penduduk produktif menjadi suatu prioritas. Berdasarkan laporan dari laman [www.cia.gov](http://www.cia.gov) maka demografi penduduk Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1

### ***Age Structure***

---

<b><i>0-14 years:</i></b>	<b><i>25.02% (male 33,205,805/female 31,994,844)</i></b>
<b><i>15-24 years:</i></b>	<b><i>16.99% (male 22,537,842/female 21,738,210)</i></b>
<b><i>25-54 years:</i></b>	<b><i>42.4% (male 56,493,414/female 53,980,979)</i></b>
<b><i>55-64 years:</i></b>	<b><i>8.58% (male 10,192,430/female 12,177,931)</i></b>
<b><i>65 years and over:</i></b>	<b><i>7.01% (male 7,954,795/female 10,304,489) (2017 est.)</i></b>

---

Sumber: (Central Intelligence Agency, 2017)

Penduduk Indonesia 15 tahun yang akan datang yang berada pada usia produktif akan mencapai 100 juta, sebuah angka yang besar yang dapat menjadikan negara Indonesia sebuah kekuatan Ekonomi, akan tetapi apabila tidak dibarengi dengan penciptaan lapangan pekerjaan, maka hal ini akan menjadi hal sebaliknya.

*Entrepreneur* atau wirausaha adalah individu/ seseorang yang berani mengambil resiko dari reaksi yang ditimbulkan dari *opportunity* atau kesempatan yang ada, keberanian mengambil keputusan dari situasi ketidakpastian serta

kemampuan untuk memenuhi permintaan dan *supply* dari pasar tertentu (Schaper, Volery, Weber, & Gibson, 2014, hal. 4). Wirausahawan tentunya memerlukan seseorang yang mempunyai motivasi tinggi serta menjadi poros dari semua proses yang dapat melihat kesempatan, sumber daya dan *team work building* agar dapat berjalan untuk memenuhi peluang yang ada. Pada Regional Asia Pacific, sebanyak 45 persen dari wirausaha berumur antara 18-34 tahun dengan Thailand dan China mempunyai wirausaha yang terbanyak diikuti oleh Australia dan New Zealand.

**Tabel 2 Wirausaha di Seluruh Dunia**

	Age	% Entrepreneurs	Total Entrepreneurs
Youngsters	18-24	9.0	114,326,064
Young Adults	25-34	14.0	177,364,509
Lower Mid-age	35-44	11.7	148,405,531
Upper Mid age	45- 54	9.6	121,925,543
Seniors	55-64	5.8	73,631,032
Entire Population	18-64	10.5	133,286,350

Sumber: (Global Entrepreneurship Monitor, 2016)

**Tabel 3 Youth Entrepreneurships in Selected Countries 2005**

Country	Age of Entrepreneurs who are 18-34
China	45.8
Thailand	44.1
Singapore	40.7
New Zealand	39.0
Australia	35.3
United Kingdom	32.8
United States	31.1

Sumber: (Global Entrepreneurship Monitor, 2016)

Data di atas dapat menjadi acuan bagaimana wirausahawan muda tumbuh di berbagai negara. *Opportunity* bagi mahasiswa untuk merasakan lingkungan dunia usaha merupakan bantuan yang sangat berharga bagi para mahasiswa untuk meningkatkan kesempatan, kepercayaan diri dan mempelajari *team work* serta membangun komunikasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan serta berkesempatan mengaplikasikan rencana-rencana yang telah dibuat, sehingga kelak setelah mereka menyelesaikan pendidikannya dapat langsung mengembangkan naluri kewirausahaannya yang didapatkan semasa mahasiswa masih menempuh pendidikannya, dan nantinya mereka dapat menjadi motor pembangunan bangsa dalam meningkatkan harkat serta martabat bangsa Indonesia di mata dunia.

Universitas Pamulang saat ini sudah memberikan sarana untuk mahasiswa mengembangkan bakat berwiraswasta, akan tetapi perlu lebih banyak penyuluhan dari pemerintah bersama- sama dengan pihak institusi untuk memberikan informasi mengenai kesempatan untuk berpartisipasi dalam pameran serta pengurusan ijin usaha maupun produk, sehingga banyak mahasiswa belum dapat memanfaatkan sarana yang ada sepenuhnya karena masih banyak terbentur oleh persyaratan dan modal kerja, bahkan terlihat dalam mata kuliah kewirausahaan proses perencanaan bisnis yang dimulai dari pembuatan produk sampai dengan rencana penjualan terkesan

tidak mempunyai perencanaan yang baik, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pemaparan mengenai bagaimana menjadi seorang pengusaha atau wirausahawan yang berhasil.

Permasalahan-permasalahan yang ada pada Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pamulang diantaranya: (a) lemahnya karakter individu terhadap keinginan berwiraswasta; (b) kurangnya daya kreativitas individu terhadap keinginan berwiraswasta; (c) kurangnya pembentukan karakter untuk menciptakan kreatifitas mahasiswa; dan (d) kurangnya kesempatan untuk menciptakan keinginan berwiraswasta. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengetahui bagaimana karakter dan daya kreatifitas seseorang yang dibutuhkan serta menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh karakter individu dan kreatifitas terhadap minat berwiraswasta di kalangan Mahasiswa Jurusan Sekretari D-III Universitas Pamulang.

Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai motivasi tinggi, sebagai poros penggerak, berani bertindak dan mengambil resiko serta mempunyai kemampuan untuk menyeimbangkan faktor *opportunity*, *team work* dan *resources* serta dapat memenuhi permintaan pasar tertentu dalam hal memenuhi *supply* dan *demand*. Menurut Peter F Drucker, kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Kasmir, 2014, hal. 8). Orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan

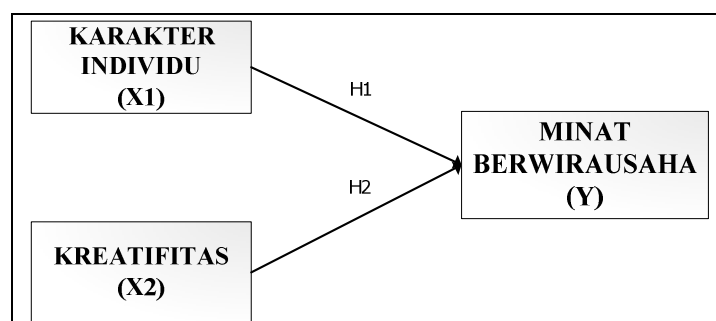
bisnis; mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mempunyai watak untuk mewujudkan gagasan menjadi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan adalah wirausahawan (Soegoto, 2009, hal. 4). *Entrepreneurship* atau kewirausahaan sebagai proses yang diambil oleh seseorang dalam mengidentifikasi kesempatan dan merubahnya menjadi produk dan jasa yang dapat dipasarkan (Schaper, Volery, Weber, & Gibson, 2014, hal. 5). Teori penciptaan mengatakan bahwa peluang diciptakan oleh tindakan yang dilakukan oleh pengusaha yang secara proaktif menemukan cara inovatif untuk menghasilkan produk dan layanan baru dan menolak gagasan bahwa peluang terbentuk karena fenomena yang terjadi disebabkan oleh perubahan pasar atau industri (Schaper, Volery, Weber, & Gibson, 2014, hal. 31).

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji faktor-faktor di atas diantaranya: (1) Pengaruh modal, inovasi dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha masyarakat dengan subjek penelitian 93 masyarakat Dusun Winongsari, Kediri menggunakan regresi linier berganda, dengan temuan yaitu modal secara parsial berpengaruh signifikan sementara inovasi dan karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat sementara secara simultan modal, inovasi, dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun winongsari, Kediri (Intansari, 2016). (2) *Relationship Quality* dengan faktor *trust*, kepuasan dan komitmen pada 100 responden nasabah Bank Nagari Cabang Simpang Empat menggunakan

analisis regresi linier berganda, dengan temuan yaitu variabel *trust*, kepuasan dan komitmen masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *relationship quality* (Asraf, 2016). (3) Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan subjek penelitian 65 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 Universitas Kanjuruhan Malang menggunakan regresi linier berganda, dengan temuan yaitu terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha baik secara parsial maupun simultan (Murniati, Sulistyono, & Yudiono, 2019). (4) Analisa Motivasi Kerja Pegawai PT. ZTE Indonesia yang melibatkan 25 responden dan wawancara langsung dengan pendekatan kualitatif, temuan penelitian menghasilkan kepuasan kerja sebesar 91,2 persen, komunikasi 90 persen, kinerja kerja 99,32 persen dan dikaitkan dengan tingkat kehadiran karyawan 93,9 persen, artinya karyawan PT. ZTE Indonesia memiliki minat yang kuat dengan motivasi yang tinggi (Imambachri & Chandika, 2020).

Pentingnya faktor karakter individu dan kreatifitas sebagai motivasi dalam memprediksi minat berwirausaha dapat dikembangkan ke dalam suatu pemodelan. Model itu sendiri yaitu konstruksi melalui parameter spesifik yang diukur baik dalam struktur, bentuk, isi, jumlah dan makna dengan segala keterbatasan (Husain T. , 2019). Penelitian ini secara spesifik memfokuskan konstruk penelitian ke dalam bentuk model penelitian berikut ini.

**Gambar 1 Model Penelitian**



Model penelitian di atas, diturunkan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berikut ini:

H1 Karakter Individu memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretari- Universitas Pamulang.

H2 Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretari- Universitas Pamulang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah riset survei, dengan penelitian verifikatif, artinya penelitian menjelaskan variabel yang diteliti dengan hubungan *cause-and-effect* (Sekaran & Bougie 2017, p. 69). Riset ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan serangkaian observasi atau pengukuran hasilnya menggunakan data primer berupa survei kepada responden.

Subjek penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa Prodi D-III Sekretari- Universitas Pamulang baik mahasiswa Reguler A, Mahasiswa Reguler B dan Mahasiswa Reguler C yang meliputi semester satu sampai dengan enam

dengan jumlah seluruh populasi adalah 1.000 mahasiswa.

Data Primer diambil dari bagian Populasi Mahasiswa yang ada. Jumlah Responden yang dituju sebanyak 100 mahasiswa. Sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dimana kelas yang digunakan sebagai responden adalah kelas Reguler A, Reguler B dan Reguler C dengan penunjukan responden kategori umur yang dituju adalah Mahasiswa yang berumur 19 tahun sampai dengan 35 tahun, mengingat bahwa pada rentang umur tersebut banyak mahasiswa masih di usia yang sangat produktif dan dalam masa pencarian jati diri dalam berkarir.

**Tabel 4 Data Penetapan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Pria	Jumlah Wanita	Total
1	Reguler A	3	37	40
2	Reguler B	5	23	28
3	Reguler C	7	25	32
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Penetapan jumlah sampel ini menggunakan rumus *Slovin'* dengan presisi 10 persen menghasilkan ukuran sampel minimum sebanyak 91 atau dibulatkan menjadi 100, hasil ini telah memenuhi persyaratan dalam penelitian minimal dalam sebuah penelitian analisis multivariat yaitu 30 sampel (Sugiyono 2018, p. 133).

Penelitian ini menggunakan Skala likert untuk mengukur variabel independen (X1 dan X2) dan variabel dependen (Y) dengan 5 (lima) penilaian pada setiap pernyataan yang diajukan kepada responden mahasiswa yaitu:

STS	TS	RR	S	SS
-----	----	----	---	----

STS = Sangat tidak setuju ;TS= Tidak setuju; R= Ragu – Ragu; S= Setuju; SS= Sangat setuju

Uji validitas sangat diperlukan untuk menentukan apakah pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden memenuhi syarat atau valid, apabila hasil penghitungan data menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid dengan cara penghitungan *Pearson Product-Moment* kemudian membandingkan nilai tabel (R-tab) yang diketahui

(n - 100,  $\alpha$  5%; 0,1654) dan nilai *Pearson Correlation*, dengan ketentuan jika nilai *Pearson Correlation* (R-hitung) menunjukkan angka yang lebih besar dari R-tabel, maka data valid untuk digunakan dan penelitian valid untuk dilakukan.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas (Variabel Karakter Individu - X1)**

Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	Pert 5	Pert 6	Pert 7	Pert 8	Pert 9	Pert 10
0.627	0.697	0.723	0.708	0.672	0.754	0,562	0.585	0.706	0.669

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item yang terdapat dalam variabel Karakter Individu

dikatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka yang lebih besar dari R-tabel.

**Tabel 6 Hasil Uji Validitas (Variabel Kreatifitas - X2)**

Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	Pert 5	Pert 6	Pert 7	Pert 8	Pert 9	Pert 10
0.813	0.585	0.829	0.789	0.535	0.590	0,726	0.626	0.768	0.751

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item yang terdapat dalam variabel Kreatifitas dikatakan

valid karena nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka yang lebih besar dari R-tabel.

**Tabel 7 Hasil Uji Validitas (Variabel Minat Berwirausaha - Y)**

Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	Pert 5	Pert 6	Pert 7	Pert 8	Pert 9	Pert 10
0.851	0.824	0.774	0.566	0.583	0.675	0,731	0.665	0.751	0.682

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item yang terdapat dalam variabel Minat Berwirausaha dikatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka yang lebih besar dari R-tabel. Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa dengan tingkat keyakinan 95 persen ( $\alpha = 5\%$ ) menggunakan nilai *Alpha*

*Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator yang dapat diterima apabila koefisien alpha > 0,70 (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010, hal. 88)

**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Pengujian
Karakter Individu (X1)	0,762	Reliabel
Kreatifitas (X2)	0,768	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,770	Reliabel

Hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel atau instrumen menghasilkan skor yang lebih besar dari 0,70 sehingga hasil dari masing-masing variabel penelitian dalam pengujian ini dinyatakan reliabel yang artinya setiap butir pernyataan dan jawaban konsisten.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang dioperasikan melalui program SPSS melalui pengujian analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji persamaan model regresi, dan uji hipotesis dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) membandingkan f atau t-hitung dengan f atau t-tabel (simultan dan parsial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Data Jawaban Responden

Seluruh data yang terkumpul dari 3 (tiga) variabel, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menilai variabel X dan variabel Y agar dapat disesuaikan dengan kondisi "sangat baik, baik, sedang, kurang baik, sangat tidak baik. Analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh dengan

menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Untuk rumus rata-rata digunakan sebagai berikut pada Variabel Karakter Individu (X1), Kreatifitas (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) dengan 10 (sepuluh) pernyataan, sehingga nilai rata-rata (*mean*):

Nilai Tertinggi adalah  $100 \times 10 \times 5 = 5.000$

Nilai Terendah  $100 \times 10 \times 1 = 1.000$

Hasil analisa jawaban 100 responden dan total skor jawaban adalah 3.854 atau sekitar 77,08 persen mengindikasikan adanya karakter yang diperlukan untuk menjadi wirausaha. Variabel Kreatifitas yang diperlukan oleh seseorang yang berkeinginan menjadi wirausaha berdasarkan hasil analisa jawaban 100 responden atau total skor jawaban adalah 4.161 ternyata sekitar 83.3 persen mahasiswa yang mempunyai dengan indikasi kreatifitas yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha. Sedangkan dalam hal minat berwirausaha terlihat bahwa sekitar 85 persen atau 4.250 poin mahasiswa D-III Universitas Pemulang mempunyai minat untuk berwirausaha.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 9 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,36046957
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,041
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

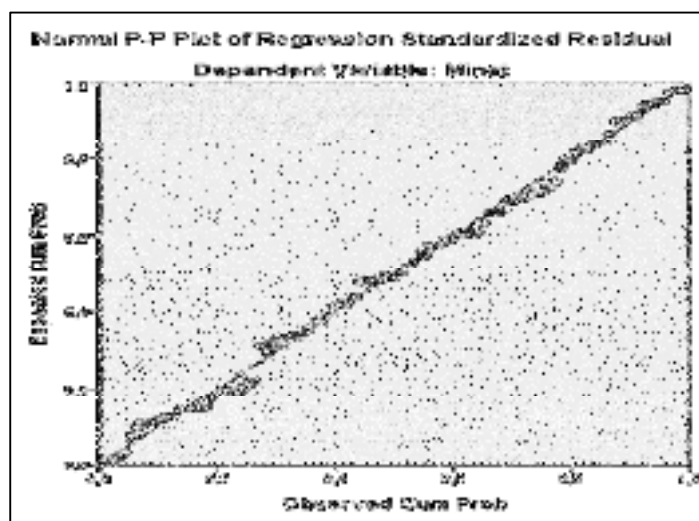
i. . Test distribution is Normal.  
ii. Calculated from data.  
iii. Lilliefors Significance Correction.  
iv. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS, dapat diketahui hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp sig (*2-tailed*) sebesar 0,200, karena

nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 2 Grafik Normalitas P-Plot**



Sumber: Output SPSS

Selanjutnya titik persebaran data pada grafik normalitas di atas menunjukkan data tersebar mengikuti garis diagonal. Hal tersebut

menunjukkan data pada model regresi telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,519	2,160		
Karakter Individu	,127	,082	,379	2,639
Kreativitas	,747	,080	,379	2,639

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS, dapat diketahui hasil pengujian menunjukkan kedua variabel independen memiliki nilai *tolerance* 0,379 dan VIF 2,639, karena nilai

*tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka disimpulkan tidak terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen, artinya model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.830363	Prob. F(5,102)	0.1135
Obs*R-squared	8.892306	Prob. Chi-Square(5)	0.1134
Scaled explained SS	7.171233	Prob. Chi-Square(5)	0.2082

Sumber: Output SPSS

Uji heterokedastisitas dengan metode Uji *White* menunjukkan nilai Prob. *Chi Square* sebesar 0,1134, karena nilai probabilitas *Chi Square* > 0,05

artinya dalam model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 12 Coefficients<sup>a</sup>**

**Pengaruh Karakter Individu dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	6,519	2,160	
	Karakter Individu	,127	,082	,126
	Kreatifitas	,747	,080	,757

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS

Hasil persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 6,519 + 0,127X_1 + 0,747X_2$ , artinya konstanta memiliki nilai positif sedangkan koefisien arah regresi positif artinya jika Karakter Individu dan Kreatifitas meningkat satu satuan maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar

(6,519 + (0,127 + 0,747)). Namun demikian, pada periode waktu tertentu peningkatan Karakter Individu dan Kreatifitas akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekretari- D-III Universitas Pamulang.

### Uji Hipotesis

**Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 <sup>a</sup>	,739	,734	3,392

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas, Karakter Individu

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,86 atau berada dalam interval 0,80 – 1 (Sangat Kuat). Dengan demikian, hubungan antara

Karakter Individu dan Kreatifitas dengan Minat Berwirausaha adalah sangat kuat, selanjutnya nilai *R-Square* sebesar 0,739 artinya sebesar 73,9 persen atas perubahan-perubahan pada Minat



Berwirausaha dipengaruhi oleh Karakter Individu dan Kreativitas Mahasiswa sedangkan sisanya sebesar 26,1 persen adalah pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 14 Hasil Uji Simultan (Uji-F / ANOVA)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3417,110	2	1708,555	148,469	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1208,325	105	11,508		
	Total	4625,435	107			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Karakter Individu

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel *ANOVA* di atas, menunjukkan pengaruh variabel Karakter Individu dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai  $F_{hitung}$  148,469 dengan signifikansi 0,000, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$

(148,469 > 3,083) dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengaruh Karakter Individu dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang adalah signifikan.

**Tabel 15 Coefficients<sup>a</sup> Pengaruh Karakter Individu terhadap Minat Berwirausaha**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,659	2,661		5,510	,000
	Karakter Individu	,727	,068	,722	10,755	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas menunjukkan pengaruh variabel Karakter Individu terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  10,755 dengan signifikansi 0,000, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (10,755 > 1,983) dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pengaruh Karakter Individu terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang adalah signifikan.

**Tabel 16 Coefficients<sup>a</sup> Pengaruh Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,315	2,112		3,464	,001
	Kreatifitas	,845	,050	,856	17,048	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas menunjukkan pengaruh variabel Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  17,048 dengan signifikansi 0,000, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (17,048 > 1,983) dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya pengaruh Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang adalah signifikan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke-1 bahwa Karakter Individu berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha yang dibuktikan dari skor koefisien  $\beta$  bernilai 0,727 (positif) sehingga variabel Karakter Individual terhadap Minat Berwirausaha signifikan dengan arah positif. Temuan penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan atas minat berwirausaha masyarakat (Intansari,

2016) semenantara membuktikan dengan temuan yang sejalan atas signifikansi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Murniati, Sulisty, & Yudiono, 2019). Berdasarkan hasil uji hipotesis ke-2 bahwa Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha yang dibuktikan dari skor koefisien  $\beta$  bernilai 0,845 (positif) sehingga variabel Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha signifikan dengan arah positif. Temuan penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan atas minat berwirausaha mahasiswa (Murniati, Sulisty, & Yudiono, 2019), dan juga minat yang kuat yang membentuk kepuasan kerja (Imambachri & Chandika, 2020). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas menjadi sangat penting dalam proses memotivasi seorang mahasiswa agar dapat secara proaktif mencari kesempatan dengan cara inovatif untuk dapat memenuhi permintaan pasar melalui konteks berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kreativitas mempunyai hubungan yang kuat dengan Minat Berwirausaha mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang dengan koefisien regresi sebesar 0,747 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan koefisien Karakter Individual sebesar 0,127 sehingga perlu adanya peningkatan kreativitas secara lebih terarah karena dengan usaha yang sama apabila diimplementasikan terhadap dua faktor prediktor tersebut, maka pengaruh yang dihasilkan agar Minat Mahasiswa meningkat akan lebih besar yaitu sebesar 9,3 persen. Selanjutnya perlu ditanamkan sikap kreativitas yang tinggi dalam lingkungan Program Studi D-III Sekretari sehingga para mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan.

Penelitian ini hendaknya lebih diperbanyak porsi pelatihan mengenai kewirausahaan dan kesempatan untuk mencoba langsung di lapangan dengan menjual produk dalam lingkungan terbatas dan bertahap penjualan melalui *Market Test*, yang diadakan ditempat-tempat umum, apabila hal ini dilakukan secara teratur akan meningkatkan minat para mahasiswa untuk berwirausaha dan juga lingkungan yang terbentuk akan menjadikan mahasiswa seorang wirausahawan yang handal di masa depan.

Karakter variabel penelitian ini memang mempunyai korelasi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan kreativitas terhadap minat berwirausaha, akan tetapi terlihat karakter

mempengaruhi kreatifitas sehingga penekanan pada faktor karakter akan berdampak pada kreatifitas. Karakter yang mungkin dapat ditanamkan pada mahasiswa adalah bagaimana tugas-tugas pada pembelajaran di kelas dapat diselesaikan tepat waktu sehingga budaya tepat waktu akan terbentuk seperti terlihat di negara-negara yang maju secara ekonomi budaya tepat waktu sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka. Selanjutnya hasil penelitian ini bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian mengenai kewirausahaan serta khalayak umum dan bagi institusi dapat digunakan sebagai referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asraf. (2016). Studi Relationship Quality pada Bank Nagari Cabang Simpang Empat. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 23-31.
- Central Intelligence Agency. (2017). Washington, D.C.: The Office of Public Affairs.
- Global Entrepreneurship Monitor. (2016). *GEM 2015 / 2016 Global Report*. London Business School. UK: Global Entrepreneurship Research Association.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Husain, T. (2019). An Analysis of Modeling Audit Quality Measurement Based on Decision Support Systems (DSS). *European Journal of Scientific Exploration*, 2(6), 1-9.
- Imambachri, S. H., & Chandika, T. (2020). Analisa Motivasi Kerja Pegawai PT. ZTE Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*, 7(1), 54-73.
- Intansari, U. (2016). *Pengaruh Modal, Inovasi, dan Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari Desa Bakalan Kecamatan Grogol, Kediri*. Kediri: FE Universitas Nusantara PGRI.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Murniati, M., Sulisty, & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 4(2), 1-6.
- Sasongko, A. (2015, Maret 12). *Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen*. Retrieved Juli 12, 2018, from Berita Nasional Republika:  
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/12/nl3i58-jumlah-pengusaha-indonesia-hanya-165-persen>
- Schaper, M., Volery, T., Weber, P., & Gibson, B. (2014). *Entrepreneurship and Small Business, 4th Asia-Pacific Edition*. Australia, Ltd.: John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Soegoto, E. (2009). *Entrepreneurship menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Timmons, J. A., & Spinelli, J. S. (2009). *New Venture Creation*. New York: Mc Graw Hill.